

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Penelitian yang telah dilakukan di laboratorium uji saring IMLTD di UDD PMI Kota Mojokerto pada tahun 2021-2023 terhadap 46.322 pendonor untuk pemeriksaan Reaktif IMLTD yang mencakup semua para parameter dengan hasil reaktif dapat disimpulkan sebagai berikut :

Pendonor yang reaktif IMLTD pada tahun 2021-2023 dari karakteristik usia paling banyak terjadi pada kelompok usia masa dewasa akhir(25-44 tahun. Dari karakteristik jenis kelamin pada tahun 2021-2023 didapatkan angka paling banyak terjadi pada jenis kelamin perempuan. Dari aspek golongan darah tahun 2021-2023 paling banyak terjadi yaitu pada golongan darah O positif.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil pembahasan dan kesimpulan dari penelitian ini saran penulis yang sekiranya dapat bermanfaat yaitu Penelitian yang dilakukan di laboratorium uji saring IMLTD di UDD PMI Kota Mojokerto pada tahun 2021-2023 terhadap 46.322 pendonor menunjukkan bahwa pendonor yang reaktif IMLTD paling banyak berasal dari kelompok usia dewasa akhir (25-44 tahun). Selain itu, jumlah pendonor reaktif lebih banyak ditemukan pada perempuan, dengan golongan darah O positif menjadi yang paling sering terdeteksi reaktif IMLTD.

Oleh karena itu, disarankan untuk meningkatkan edukasi dan pencegahan pada kelompok usia 25-44 tahun melalui kampanye kesehatan yang lebih intensif dan program kesadaran di tempat kerja atau komunitas.

Upaya khusus juga diperlukan untuk meningkatkan kesadaran kesehatan di kalangan perempuan melalui program kesehatan yang menargetkan pemeriksaan kesehatan rutin dan pendidikan tentang risiko penyakit menular.

Kerjasama dengan rumah sakit, klinik, dan lembaga kesehatan lainnya sangat penting untuk menyediakan informasi yang relevan dan mendukung upaya pencegahan serta penanganan IMLTD secara komprehensif. Dengan menerapkan saran-saran tersebut, diharapkan angka reaktif IMLTD di kalangan pendonor darah dapat dikurangi, serta keselamatan dan kesehatan masyarakat dapat ditingkatkan.